

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat diambil simpulan, sebagai berikut:

1. Rata-rata prosentase aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran problem posing adalah lebih dari 50 %. Dengan demikian aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan problem posing tergolong baik.
2. Siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat bahwa lebih dari 85 % dari siswa menjawab senang dengan pembelajaran problem posing.
3. Berdasarkan hasil penelitian $F_{hitung} = 4,37$ lebih besar $F_{tabel} = 4,00$ menyatakan bahwa prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pendekatan pembelajaran problem posing lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan pembelajaran konvensional.
4. Secara keseluruhan, prestasi belajar matematika antara siswa yang memiliki tingkat metakognisi tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki tingkat metakognisi sedang dan rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 81,99$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,15$.

5. $F_{hitung} = 0,64$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,15$, sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa tidak ada interaksi yang signifikan antara pendekatan pembelajaran dengan metakognisi siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. Saran

Hendaknya guru atau dosen menggunakan pendekatan pembelajaran problem posing dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Karena berdasarkan penelitian, pendekatan problem posing efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Kemampuan metakognisi siswa mutlak diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua diharapkan membina metakognisi siswa sampai pada tingkat yang memadai. Disamping itu, dalam upaya mengembangkan kemampuan matematika siswa, pendekatan problem posing hendaknya dijadikan model belajar matematika di rumah, maupun di sekolah.